

Survey Pijat Oksitosin pada Primipara di Puskesmas Sibella Mojosongo

Nevia Zulfatunnisa¹, Wiwik Puspita Dewi²

¹Prodi DIII Kebidanan ITS PKU Muhammadiyah Surakarta

Email: nevia.zulfa@gmail.com

Abstrak

Keywords:
Pijat
oksi;primipara

ASI mengandung gizi tinggi yang sangat bermanfaat untuk kesehatan bayi, bahkan Badan Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif selama enam bulan. Namun ternyata, capaian ASI eksklusif di Indonesia belum mencapai angka yang diharapkan. Keberhasilan asi eksklusif ini juga harus didukung dengan produksi ASI yang cukup. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran primipara tentang pijat oksitosin. metode penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara terstruktur kepada ibu nifas di wilayah puskesmas sibella secara accidental sampling. Hasil penelitian dari 40 primipara, 31 (77,5%) ibu belum mengetahui tentang manfaat pijat oksitosin.

1. PENDAHULUAN

ASI mengandung gizi tinggi yang sangat bermanfaat untuk kesehatan bayi, bahkan Badan Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif selama enam bulan. Namun ternyata, capaian ASI eksklusif di Indonesia belum mencapai angka yang diharapkan. Data Badan Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2016 masih menunjukkan rata-rata angka pemberian ASI eksklusif di dunia baru berkisar 38 persen. Di Indonesia meskipun sejumlah besar perempuan (96%) menyusui anak mereka dalam kehidupan mereka, hanya 42% dari bayi yang berusia di bawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. Pada saat anak-anak mendekati ulang tahunnya yang ke dua, hanya 55% yang masih diberi ASI. Jika dibandingkan dengan target WHO yang mencapai 50%, maka angka tersebut masihlah jauh dari target. Berdasarkan data yang dikumpulkan International Baby Food Action Network (IBFAN) 2014, Indonesia menduduki peringkat ke tiga terbawah dari 51 negara di dunia yang mengikuti penilaian

status kebijakan dan program pemberian makan bayi dan anak (Infant-Young Child Feeding). Hal Ini menunjukkan, pemberian ASI sebagai makanan pertama bayi masih kurang. Padahal, penurunan gizi anak hingga menyebabkan anak bergizi kurang hingga buruk dan tumbuh pendek (stunting) dapat dicegah sedini mungkin dengan pemberian ASI eksklusif dan MPASI yang benar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang manfaat pijat oksitosin pada primipara di Puskesmas Sibella.

2. METODE

Penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu primipara di wilayah Puskesmas Sibella sebanyak 55. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan kriteia inklusi dan eksklusi sehingga sampel berjumlah 40. Penelitian ini dilakukan mulai Mei-Agustus 2019. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara terbuka.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat dilakukan

terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk mendapatkan gambaran distribusi dan frekuensi dari variabel dependen dan independen (Notoatmodjo, 2012)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Distribusi frekuensi karakteristik umur primipara di Puskesmas Sibella

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	15-19 tahun	3	0.75
2	20-24 tahun	12	30
3	25-29 tahun	17	42.5
4	30-34 tahun	5	12.5
5	35-39 tahun	3	0.75
	Jumlah	40	100

Tabel 2

Distribusi frekuensi karakteristik pekerjaan primipara di Puskesmas Sibella

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	IRT	28	70
2	Swasta	10	25
3	PNS	2	5
	Jumlah	40	100

Tabel 3

Distribusi frekuensi karakteristik pendidikan primipara di Puskesmas Sibella

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Rendah	0	0
2	Menengah	28	70
3	Tinggi	12	30
	Jumlah	40	100

Tabel 4

Distribusi frekuensi manfaat pijat oksitosin primipara di Puskesmas Sibella

No	Kategori	frekuensi	Presentase (%)
1	Tahu	9	22.5
2	Tidak tahu	31	77.5
	Jumlah	40	100

Berdasarkan hasil penelitian dari 40 responden primipara di puskesmas sibella bahwa mayoritas umur responden 25-29 tahun yaitu 17 responden (42,25%). Umur tersebut merupakan usia reproduktif sehingga usia tersebut banyak primipara di puskesmas sibella. Berdasarkan hasil penelitian pendidikan dari 40 responden primipara di puskesmas sibella bahwa mayoritas pendidikan menengah (SMA) yaitu 20 responden (70%). Berdasarkan hasil penelitian pekerjaan dari 40 responden primipara di Puskesmas Sibella

bahwa mayoritas pekerjaan ibu rumah tangga (IRT) yaitu 20 responden (70%). Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan tentang manfaat pijat oksitosin dari 40 responden primipara di Puskesmas Sibella mayoritas tidak tahu tentang manfaat yaitu 31 responden (77,5%).

Menurut S. Notoatmodjo (2003) pengetahuan adalah hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu melalui panca indera. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya

perilaku seseorang. Pengathuan sendiri dipengaruhi oleh tingkat penddikan, informasi, budaya dan pengalaman (Machfoed. I,2009). Dalam penelitian ini responden adalah seorang primipara. Primipara adalah wanita yang telah melahirkan seorang anak pertama kali cukup besar untuk hidup di dunia luar (varney, 2007). Ketidak siapan menyusui akan mempengaruhi produksi ASI, kesadaran dalam mencari informasi jg akan mempengaruhi. Dalam penelitian ini pendidikan responden mayoritas SMA namun pengetahuan tentang manfaat pijat oksitosin di puskesmas sibella mayoritas tidak tahu dikarenakan kurangnya informasi yang diperoleh oleh primipara dan kurangnya pengalaman. Hal ini juga didukung dengan mayoritas responden seorang ibu rumah tangga yang membuat mereka kurang mendapatkan informasi tentang pijat oksitosin.

4. KESIMPULAN

Mayoritas primipara di puskesmas sibella tidak tahu tentang manfaat pijat

oksitosin kaena kurangnya informasi yang diperoleh .

REFERENSI

- Anita, 2014. *Factor-faktor ang memengaruhi produksi ASI* . [http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/20073/Chapter II.pdf?se](http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/20073/Chapter%20II.pdf?se)
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi Revisi VI, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Machfoed I, 2009. *Metodologi penelitian*, Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Notoatmodja,2012.*Metodologi pendidikan Kesehatan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010. 2010. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010*. Jakarta: Badan Litbangkes, Depkes RI.
- Varney, 2007 , *varney Midwefery*
- V Ruth Bennet dan Linda. 2009, *Myles Textbook for Midwefery UK*. London
- Pusdiknakes, WHO,JHPIEGO.2008.*Asuhan kebidanan Pada Ibu Post Partum*